

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Sensitivitas Etis berpengaruh positif terhadap Perilaku etis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Budisantosa (2017) dan Manggau (2020)
2. Sensitivitas Ekuitas tidak berpengaruh terhadap Perilaku etis. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmania dan Hakim (2021).
3. Sifat Machiavellian berpengaruh negatif terhadap Perilaku etis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) dan Paulana (2020).
4. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap Perilaku etis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2018) dan Laksmi (2020)

5.2. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian misalnya menjadi seluruh KAP yang ada di provinsi Jawa Tengah bukan hanya yang ada di kota Semarang sehingga jumlah sampel yang didapatkan akan semakin

banyak, karena semakin banyak jumlah sampel maka akan semakin baik pula hasil yang akan didapatkan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku etis misalnya tanggung jawab pekerjaan. Tanggung jawab pekerjaan merupakan pekerjaan spesifik atau posisi tertentu dalam perusahaan yang mencakup tanggung jawab dan kondisi pekerjaan. Untuk dapat memenuhi suatu tanggung jawab pekerjaan, Bagian personalia menggunakan tanggung jawab pekerjaan untuk mengidentifikasi keahlian kunci yang dibutuhkan dalam pekerjaan tersebut, sementara tanggung jawab pekerjaan pun menjadi checkpoints dalam evaluasi kinerja. Dalam perusahaan, profesi akuntan memiliki tingkatan tanggung jawab pekerjaan, antara lain staf, junior, senior, manajer, direktur, dan seterusnya. Adanya pemeringkatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain senioritas, latar belakang pendidikan, masa kerja, pengalaman, serta keahlian. Semakin tinggi tanggung jawab pekerjaan, semakin tinggi keahlian kunci yang dibutuhkan dan adanya evaluasi atas kinerja. Keahlian dan evaluasi kinerja berdampak pada perilaku etis. Jadi semakin tinggi tanggung jawab pekerjaan, semakin tinggi pula perilaku etis auditor.

5.3. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini terdapat responden yang tidak menyebutkan pendidikan dan usianya sehingga tingkat keakuratan identitas responden kurang.

2. Pada penelitian ini objek penelitian hanya terbatas pada KAP di kota Semarang.

